

ANGKUTAN TANAH DI PATI
Warga Lakukan Penolakan



KR-Alwi Alaydrus

Warga Pati melakukan aksi demo menolak truk pengangkut tanah.

PATI (KR) - Masyarakat Pati bagian utara melakukan demo untuk menghentikan operasional *dump truck* bermuatan batu, Senin (25/3). Sehari kemudian, Selasa (26/3), aksi demo meluas di Desa Luwang Kecamatan Tayu. Aksi spontan warga dengan menghadang belasan truk bermuatan tanah dan batu, yang melebihi kapasitas jalan.

Dalam aksi di Luwang Tayu, ada peserta demo yang minta surat jalan kepada salah satu sopir truk. Aksi demo tersebut juga sempat membuat macet lalu lintas di ruas jalan Tayu-Puncel. "Warga melakukan aksi, lantaran debu batu tambang menyebabkan jalan rusak dan mengganggu kesehatan masyarakat. Rumah di sepanjang jalan Desa Kembang harus menutup pintu karena debu masuk ke dalam rumah," kata Marji, tokoh warga Kembang.

Menurut sejumlah warga, bongkahan tanah asal pegunungan Clering Jepara yang diangkut dengan *dump truck* sering menghamburkan debu yang sangat mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan. Akibatnya, banyak warga merasakan sesak napas dan batuk-batuk. "Kami juga menuntut transportasi tambang yang melewati jalan Tayu-Puncel ini disesuaikan dengan kelas tonasenya. Kelas jalan III C ini harusnya maksimal 8 ton, tetapi truk tambang mengangkut muatan diatas 15 ton," jelas Marji.

Kasat Reskrim Polresta Pati, Kopol M Alfian Armin kepada wartawan menyatakan akan melakukan koordinasi dengan jajaran di Polres Jepara. "Kami akan pelajari secara cermat, karena permasalahan tambang juga menyangkut berbagai aspek. Seperti kerusakan jalan, lalu lintas, sosial, hingga kesehatan," ungkapnya.

Kapolsek Dukuhseti, AKP Ali Mashuri mengimbau sopir truk agar tertib dan tidak mengganggu pengguna jalan yang lain. "Untuk warga yang mau menyampaikan aspirasi, silahkan melalui prosedur yang ada," tegasnya. (Cuk)-f

LKPJ BUPATI TEMANGGUNG
Panen Rekomendasi dari DPRD

TEMANGGUNG (KR) - Keterangan Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Temanggung tahun 2023 panen rekomendasi dari DPRD kabupaten setempat. Rekomendasi itu disampaikan wakil rakyat pada sidang paripurna, Selasa (26/3).

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yuniarto mengatakan rekomendasi terbagi dalam tiga bagian yakni capaian kinerja indikator misi daerah, indikator makro ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan capaian kinerja keuangan daerah. "Rekomendasi itu disampaikan atasadanya temuan atau permasalahan," kata Yuniarto, yang memimpin sidang paripurna.

Dia mengatakan capaian

kinerja indikator misi daerah terdapat 9 temuan. Indikator makro ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terdapat 2 temuan dan capaian kinerja keuangan daerah terdapat 2 temuan.

Sekretaris Pansus, Ahmad Syarif Yahya mengatakan temuan pada capaian kinerja indikator misi daerah diantaranya nilai evaluasi kinerja penyelenggaraan pemda tercapai 98 persen karena terjadinya perbaikan dasar perhitungan dari tahun ke tahun. "Rekomendasinya Pemda untuk memastikan dasar perhitungan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku," jelasnya.

Pada capaian kinerja keuangan daerah, kata Ahmad Syarif, temuannya

adalah Pendapatan Lain-lain PAD yang sah untuk pendapatan sewa BMD, yakni sewa los kios dan pertokoan pasar daerah, tidak mencapai target karena belum ada dasar hukum tentang pemungutan.

"Rekomendasinya adalah, target pendapatan sewa tahun 2023 yang masih menjadi piutang agar menjadi target pendapatan tahun 2024 dan perangkat daerah terkait segera melakukan pemungutan sejak awal tahun 2024," tandas Ahmad Syarif.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan rekomendasi sebagai salah satu perwujudan *check and balance* yang saling bersinergi dan melengkapi antara bupati

sebagai pemimpin pemerintah daerah dengan DPRD sebagai representasi rakyat.

Menurutnya, rekomendasi secara umum memberikan arahan untuk menciptakan pemerintahan yang

bersih bertanggung jawab, akuntabel serta mampu menjawab tuntutan perubahan dan kebutuhan masyarakat secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Hary Agung Prabowo menyampaikan LKPJ 2023 dalam rapat paripurna DPRD Temanggung.

KAMPUNG KB BERPERAN PENTING
Program Bangga Kencana Paripurna

SUKOHARJO (KR) - Kampung Keluarga Berencana (KB) memiliki peran sangat penting dalam mengejawantahkan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Pasal

nya, Kampung KB menjadi model atau miniatur penanganan yang melibatkan seluruh sektor di masyarakat.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam sambutan pembukaan acara Advoka



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo membuka Advokasi KIE Membangun Ketahanan Keluarga Bersama Stakeholder dan Mitra Kerja di Kampung KB.

si Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Membangun Ketahanan Keluarga Bersama Stakeholder dan Mitra Kerja di Kampung KB, Senin (25/3) di Auditorium Wijaya Utama Pemkab Sukoharjo. Menurutn

ya, "Bangga Kencana menjadikan keluarga sebagai sandaran pembangunan serta berfokus mewujudkan keluarga yang berkualitas dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan,"

tandas Etik Suryani.

Disebutkan, keberhasilan program Bangga Kencana dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya aspek peningkatan kualitas penduduk yang dalam hal ini diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Kampung KB menjadi program inovatif yang strategis dalam mengejawantahkan program Bangga Kencana secara paripurna di lapangan.

Hal itu mengingat Kampung KB menjadi model atau miniatur pembangunan yang melibatkan seluruh sektor di masyarakat. Selain itu, manfaat Kampung KB selain bisa mengentaskan kemiskinan, juga mendekatkan

pembangunan kepada masyarakat," ungkap bupati.

Intinya, program ini melibatkan semua sektor pembangunan. Kampung KB tidak hanya berbicara soal membatasi ledakan penduduk, tetapi juga memberdayakan potensi masyarakat agar berperan nyata dalam pembangunan.

Manfaat lain adalah membangun masyarakat berbasis keluarga, menyejahterakan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor. Pembangunan lintas sektor dan kemitraan melibatkan peran berbagai pihak, baik swasta maupun pemangku kepentingan lainnya. (Mam)-f

HUKUM

SELAMA OPERASI PEKAT CANDI 2024
Polresta Banyumas Tangkap 81 Tersangka



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu didampingi para kasat.

PURWOKERTO (KR) - Selama pelaksanaan Operasi Pekat Candi 2024 di wilayah hukum Polresta Banyumas Jawa Tengah, dari tanggal 6 hingga 25 Maret, Polresta Banyumas berhasil menangkap 81 tersangka dari berbagai kasus.

"Tersangka sebanyak itu, mereka terlibat dalam 75 kasus yang berhasil kami ungkap Operasi Pekat Candi 2024," jelas Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, Rabu (27/3).

Sitepu menjelaskan dari 75 kasus yang berhasil diungkap terdiri atas 9 kasus perjudian yang melibatkan 15 tersangka, 3 kasus petasan yang melibatkan 3 tersangka, 34 kasus minuman beralkohol dengan 34 tersangka. Kemudian, 1 kasus premanisme yang melibatkan 1 tersangka, 11 kasus narkoba yang melibatkan 11 tersangka dan 17 kasus prostitusi/mucikari yang melibatkan 17 tersangka.

"Untuk kasus prostitusi, dari 17 tersangka yang kami amankan, hanya 3 tersangka mucikari yang kami proses dan dilakukan penahanan. Sementara tersangka lainnya kami berikan pembinaan," ungkapnya.

Selanjutnya untuk kasus premanisme, petugas tidak melakukan penahanan terhadap 1 tersangka, karena yang bersangkutan merupakan anak di bawah umur meskipun proses hukum tetap berjalan dengan tujuan memberikan efek jera. (Dri)-f

Sementara untuk 34 tersangka kasus peredaran minuman beralkohol, seluruhnya diproses dengan tindak pidana ringan (tipiring). Barang bukti minuman keras yang berhasil diamankan terdiri atas 179 botol berbagai jenis minuman, 30 liter tuak, dan 15 liter ciu. Selanjutnya dalam kasus perjudian terdiri atas 8 unit handphone (HP), 2 kartu ATM, uang tunai Rp 2.298.000, buku rekam judi togel, dadu beserta peta nomor pasangan, dan buku rumusan.

Dalam kasus petasan barang bukti yang diamankan berupa 502 biji berbagai jenis petasan, 3 unit HP, dan 3 unit sepeda motor, sedangkan dalam kasus premanisme berupa 1 bilah senjata tajam egrek sawit dan 1 jaket hoodie warna hitam.

Kemudian barang bukti kasus narkoba berupa 2.227 butir psikotropika/obat berbahaya dari berbagai merek, 3,24 gram sabu-sabu, 9 unit HP, 2 unit sepeda motor dan uang tunai Rp1.906.000, sedangkan barang bukti kasus prostitusi berupa 3 unit HP dan uang tunai Rp320.000.

Berkaitan kondisi kamtibmas di Banyumas, Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, mohon dukungan dari seluruh masyarakat Kabupaten Banyumas, sehingga apa yang menjadi penyakit masyarakat ini bisa ditindaklanjuti dan tentunya bisa membuat rasa aman. (Dri)-f

PERKARA DUGAAN TIPIKOR PMI KOTA YOGYA
Eksepsi Ditolak, Masuk Pokok Perkara

YOGYA (KR) - Sidang perkara dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) yang menjerat MT (42) mantan Pelaksana Tugas Harian (Plh) PMI Kota Yogya periode 2021-2026 segera memasuki persidangan pokok perkara.

Majelis Hakim Tipikor PN Yogya dalam persidangan ke-4 menolak eksepsi terdakwa, dan meminta Jaksa Penuntut Umum (JPU) untuk segera menyiapkan saksi-saksi.

"Sidang selanjutnya kita agendakan 2 April 2024, JPU supaya segera menyiapkan saksi-saksi untuk dihadirkan diminta keterangan," tegas Ketua Majelis Hakim Sri Harsiwi SH MH dalam sidang Putusan Sela, Selasa (26/4).

Didampingi hakim anggota Wisnu Kristiyanto SH MH dan Elias Hamonangan SH MH, Sri Harsiwi mengungkapkan eksepsi yang disampaikan

kuasa hukum dan terdakwa dinilai sudah masuk pokok perkara, sehingga harus dibuktikan dalam persidangan dengan pemeriksaan saksi-saksi. "Saksi yang kompatibel," tegasnya.

Atas permintaan majelis hakim, Tim JPU yang diwakili Mirna Arsidasari SH menyatakan siap menghadirkan saksi-saksi yang menguatkan dakwaan JPU. Dimana terdakwa dijerat pidana Pasal 10 huruf a UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU 20/2001 tentang Perubahan 31/1999 jo Pasal 64 ayat 1 KUHP.

Sedang penasihat hukum terdakwa, Jiwa Nugroho SH MH CM, menyatakan menghormati proses hukum. "Selanjutnya kami akan maksimalkan pembelaan klien kami di persidangan nanti," tandasnya.

Sebelumnya Kajari Yogya, Saptana Setya Budi, menyebutkan MT telah memusnahkan dokumen keuangan PMI Kota Yogya periode 2016-2021. Akibat perbuatan terdakwa,

PMI Kota Yogya kesulitan melakukan audit keuangan internal.

Usai persidangan Herman Doddy, salah satu jamaah MT merasa prihatin dengan kasus yang menimpa MT yang memiliki ribuan jamaah dan sebelumnya terkenal sebagai ustadz pengajian offline maupun online, pengisi Sasisoma (Sana-sini Soal Agama) di radio swasta besar di Yogya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Terdakwa mendengarkan majelis hakim membacakan putusan sela.

SAKIT HATI SERING DIUMPAT
Pemabuk Aniaya Teman Hingga Tewas

SEMARANG (KR) - Heru Ariyanto (34) tewas dengan tubuh dihiasi luka tusukan senjata tajam. Pelaku Rah (34) rekan korban sendiri. Tersangka tega menghabisi nyawa korban dalam keadaan mabuk miras karena dendam kusumat. Tersangka, kini mendekam di sel Polsek Pedurungan.

Kasat Reskrim Polresta-bes Semarang, Kopol Andhika Dharma Sena, Selasa (26/3) sore, mengatakan tersangka berhasil ditangkap kurang dari 25 jam setelah kejadian Kamis (14/3) siang di depan salah satu pasar modern jalan Brigjen Sudiarto Palebon, Pedurungan Semarang.

Kopol Andika yang didampingi Kapolsek Pedurungan Kopol Dina Novitasari, menjelaskan latar belakang pembunuhan itu sendiri sebenarnya soal sepele. Tersangka tersinggung sering diumpat dan dicemooh oleh korban.

"Korban biasa menenggak miras dan menelan obat keras disebut pil koplo. Kalau sudah mabuk dan ngoplo, dia (korban) sering menemui dan mengumpat dengan kata kotor, seperti menantang saya," tutur tersangka Rah.

Sebelum terjadi peristiwa berdarah mengakibatkan Heru Ariyanto tewas bermula, pada Kamis (14/3) sekitar pukul 13.15, tersangka bersama kor-

ban dan saksi minum-minuman keras jenis 'gedang klutuk' di depan supermarket Jalan Brigjen Sudiarto, Palebon Pedurungan.

Kemudian, tersangka yang dihantui rasa jengkel di tengah pesta 'banyu gendeng' berlagak minta izin pergi untuk buang air kecil. (Cry)-f



KR-Karyono

Kopol Andhika Dharma Sena didampingi Kapolsek Pedurungan Kopol (Polwan) Dina Novitasari, menunjukkan barang bukti sangkur disaksikan tersangka.